

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilaksanakan, maka peneliti dapat menyimpulkan bahwa:

Model pembelajaran SSCS (*Search, Solve, Create, Share*) adalah model pembelajaran dengan menggunakan pendekatan *problem solving*. Model ini dirancang untuk mampu meningkatkan atau menumbuhkan kemampuan berpikir kritis siswa, serta meningkatkan pemahaman terhadap beberapa konsep ilmu. Karena model pembelajaran SSCS memiliki 4 fase yaitu *Search* (Pencarian), *Solve* (Pemecahan masalah), *Create* (bagaimana memperoleh hasil dan membuat sebuah kesimpulan), *Share* (mengkomunikasikan atau persentase). Penerapan model pembelajaran SSCS terhadap kemampuan berpikir kritis siswa pada materi perbandingan di MTs Al-Hikmah tahun ajaran 2021/2022 dengan hasil rata-rata 80.79 termasuk dalam kriteria yang tinggi.

Penelitian eksperimen kemampuan berpikir kritis ketika materi perbandingan di MTS Al-Hikmah Pati ini menggunakan kelas VII D sebagai kelas eksperimen dan VII E sebagai kelas kontrol. Penelitian yang telah dilakukan peneliti, menunjukkan bahwa hasil *posstest* terdapat perbedaan yang signifikan dari hasil akhir antara kelas eksperimen dan kelas kontrol. Hal ini dapat dilihat dari hasil nilai rata-rata nilai *posstest* siswa kelas eksperimen sebesar 80.79 dan kelas kontrol sebesar 64.40. perhitungan uji *independent sampel t-test*, hasil yang didapat yaitu $t_{hitung} = 5.016 > t_{tabel} = 2.003$ sehingga H_0 ditolak dan terima H_1 . Artinya Model pembelajaran SSCS (*Search, Solve, Create, Share*) lebih baik dari pada model pembelajaran langsung terhadap kemampuan berpikir kritis siswa pada materi perbandingan di MTs Al-Hikmah Pati tahun ajaran 2021/2022.

B. Keterbatasan Penelitian

Berdasarkan pengalaman langsung peneliti dalam proses penelitian, terdapat beberapa keterbatasan yang dialami dan menjadi beberapa faktor agar dapat untuk lebih diperhatikan bagi peneliti-peneliti yang akan datang dalam

menyempurnakan penelitiannya, karena penelitian ini masih memiliki kekurangan yang perlu terus diperbaiki dalam penelitian-penelitian kedepannya. Beberapa keterbatasan dalam penelitian tersebut, antara lain :

1. Pada saat melaksanakan penelitian, merupakan pengalaman pertama peneliti dalam mengajar dikelas tersebut, sehingga peneliti belum begitu mengenal karakter dari masing-masing siswa.
2. Ada beberapa siswa yang masih berbicara sendiri saat diskusi berlangsung, sehingga guru dan peneliti harus sering memperingati siswa untuk tidak membuat forum didalam forum.
3. Pada pertemuan pertama, ada beberapa siswa yang tidak hadir. Hal ini menyebabkan siswa yang tidak hadir tidak mengikuti *pretest* dan juga mengurangi jumlah anggota kelompok yang telah ditentukan.
4. Pada penerapan model pembelajaran SSCS tahap solve, ada beberapa siswa yang masih kesulitan dalam menentukan jawaban, sehingga guru masih berperan dalam membantu siswa yang kemudian siswa mampu menemukan jawabannya sendiri.

C. Saran

Saran peneliti berdasarkan hasil penelitian di MTs Al-Hikmah Pati sebagai berikut:

1. Semua siswa diharapkan dapat memiliki kesadaran bahwa belajar merupakan tanggung jawab seorang pelajar. Dengan demikian, mampu mengikuti pelaksanaan pembelajaran lebih aktif serta lebih antusias terhadap materi perbandingan
2. Guru diharapkan lebih menunjukkan bagaimana keaktifan siswa dan kerja sama yang dilakukan oleh siswa terutama dalam penyelesaian dan memecahkan suatu permasalahan dalam materi perbandingan, sehingga mampu mengembangkan atau meningkatkan kemampuan dalam berpikir kritis siswa
3. Pihak sekolah diharapkan dapat memberikan dorongan serta pengawasan setiap pelaksanaan peran mengajar guru dalam menerapkan beberapa model pembelajaran salah satunya yaitu model pembelajaran SSCS. Karena dengan penerapan/penggunaan model pembelajaran SSCS siswa

tidak merasa bosan, siswa lebih termotivasi, siswa lebih energik/aktif ketika proses pembelajaran serta mampu meluaskan pemahaman dalam berpikir kritis siswa

4. Bagi peneliti lain, penelitian ini hanya meneliti terkait model pembelajaran SSCS lebih baik dari pada model pembelajaran langsung terhadap kemampuan berpikir kritis siswa pada materi perbandingan, sehingga dalam penelitian selanjutnya oleh peneliti lain diharapkan mampu melaksanakan penelitian yang lebih lanjut atau lebih menarik mengenai model pembelajaran yang lainnya

